

## PELATIHAN PEMBUATAN *ECOPRINT* MENGGUNAKAN TANAMAN HIAS SEBAGAI PENGEMBANGAN KREATIVITAS IBU-IBU PKK DI DESA BHAKTI NEGARA KECAMATAN BARADATU KABUPATEN WAY KANAN

Afriyani<sup>1\*</sup>, Ervina Damayanti<sup>1</sup>, Selvi Mercellia<sup>2</sup>, Suryadi Islami<sup>2</sup>, Gracia Rescuefa Januaristy<sup>3</sup>,  
Bayu Laksana<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>3</sup> Mahasiswa KKN Periode 1 Tahun 2024, Universitas Lampung

---

### ABSTRAK

*Ecoprint* adalah kegiatan membatik dengan motif yang berupa daun atau bunga tanaman hias tertentu pada sebuah kain putih. Proses pembuatan *ecoprint* ini menggunakan teknik *pounding*, dimana teknik ini dilakukan dengan cara memukul motif dimulai dari tepi daun lalu mengikuti alur hingga keseluruhan daun telah terekstrak dengan baik pada kain yang ditandai dengan hasil transfer pigmen warna dari daun ke kain merata. Pelatihan pembuatan *ecoprint* ini dilakukan untuk mendorong masyarakat agar kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumberdaya alam di sekitarnya menjadi sebuah karya *ecoprint*, dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat dan meningkatkan ekonomi masyarakat dari menjual hasil karya batik dengan bentuk dan corak yang eksklusif sehingga *ecoprint* memiliki nilai ekonomi.

**Kata kunci:** Pelatihan, Pembuatan *Ecoprint*, Daun, Bunga.

**\*Korespondensi:**

Afriyani

Jl. Prof. Sumantri Brodjonegoro No 1 Bandar Lampung

+62-852-7466-6794 | Email: [afriyani@fk.unila.ac.id](mailto:afriyani@fk.unila.ac.id)

---

### PENDAHULUAN

Tanaman hias yang biasanya banyak ditanam oleh masyarakat didepan rumahnya ataupun tumbuh secara liar di sekitar pekarangan rumah ternyata memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan bagi masyarakat. Hal tersebut dapat diperoleh melalui pemanfaatan dedaunan atau bunga tanaman hias menjadi sebuah karya *Ecoprint* yang memiliki nilai ekonomi. Nilai ekonomi yang dihasilkan dari sebuah *ecoprint* yang bagus dan menarik tersebutlah yang dapat menjadi peluang bagi masyarakat untuk nantinya dipasarkan dan dijual sehingga menghasilkan pendapatan <sup>1</sup>.

*Ecoprint* adalah kegiatan membatik diatas kain putih dengan daun sebagai bahan dasarnya. Tentu tak semua daun tanaman ataupun bunga tanaman hias dapat dijadikan bahan *ecoprint* karna setiap daun memiliki karakteristiknya tersendiri. Daun yang memberikan corak dan warna yang beragam dan unik bagi produk *ecoprint* tentu harus dilakukan pemilihan dan penyeleksian bahan yang akan digunakan menjadi hal yang penting untuk dilakukan agar hasil *ecoprint* yang di buat bagus dan menarik<sup>2</sup>. Selain itu, Proses pembuatan *ecoprint* ini memiliki tekniknya tersendiri yaitu teknik *pounding* (teknik pukul). Teknik *Pounding* dilakukan dengan dengan cara memukul motifnya dimulai dari tepi daun lalu mengikuti alur hingga keseluruhan daun dan motif dedaunan telah terekstrak dengan baik pada kain yang ditandai dengan hasil transfer pigmen warna dari daun ke kain merata<sup>3</sup>. Kegiatan membatik *ecoprint* tersebut diharapkan dapat menciptakan karya batik yang menarik dengan berbagai motif dari dedaunan yang bervariasi corak bentuk dan warnannya sehingga menjadi eksklusif dengan nilai jual yang relative lebih tinggi <sup>4</sup>.

Kegiatan program kerja pelatihan pembuatan *ecoprint* ini dilakukan untuk mendorong masyarakat agar kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumberdaya alam di sekitarnya menjadi sebuah karya *ecoprint*, dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat dan meningkatkan ekonomi masyarakat dari menjual hasil karya *ecoprint* yang memiliki nilai ekonomi.

## METODE

Kegiatan pelatihan *ecoprint* ini diawali dengan melakukan pemaparan materi terkait pengertian *ecoprint* beserta manfaatnya, bahan apa saja yang diperlukan, ciri-ciri dedaunan atau bunga tanaman hias yang bagus di gunakan untuk *ecoprint* sebagai motifnya, serta teknik-teknik pembuatan *ecoprint*. Setelah dilakukannya pemaparan materi, mahasiswa bersama ibu-ibu PKK mempraktekkan pembuatan *ecoprint* secara bersama-sama. Adapun alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan ini yaitu kain berwarna putih, plastik taplak bening atau selotip bening

Tahapan dalam pembuatan *Ecoprint* adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari dan menyeleksi dedaunan atau bunga tanaman hias yang dapat digunakan untuk *ecoprint*.
- 2) Letakkan dedaunan atau bunga tanaman hias pada kain dan diatur sedemikian rupa membentuk motif yang diinginkan.
- 3) Letakkan plastik taplak bening atau selotif bening diatas motif dedaunan atau bunga tanaman hias. (Plastik ini bertujuan untuk melindungi motif dedaunan atau bunga tanaman hias agar tidak langsung rusak ataupun bergeser saat dilakukannya proses pemukulan).
- 4) Lakukan proses pemukulan pada motif yang telah dibuat dengan menggunakan palu.
- 5) Setelah motif sudah terbentuk pada kain, lakukan perendaman dengan menggunakan air tawas  $\pm$  10 menit lamanya.
- 6) Jemur kain hingga kering dan *ecoprint* sudah selesai dibuat.
- 7) Setelah motif sudah terbentuk pada kain, lakukan perendaman dengan menggunakan air tawas  $\pm$  10 menit lamanya.
- 8) Jemur kain hingga kering dan *ecoprint* sudah selesai dibuat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Ecoprint* adalah kegiatan membuat dengan motif yang berupa dedaunan atau bunga tanaman hias tertentu pada sebuah kain putih. Proses *ecoprint* ini merupakan suatu proses yang unik karena hasil *ecoprint* diperoleh dari bentuk dan warna daun yang menjadi motif pada kain. Dimana didapatkan melalui teknik *pounding* (teknik memukul) pada dedaun-dedaunan. Dengan keunikan dan cirikhasnya itu lah yang membuat *ecoprint* memiliki nilai ekonomi.

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan *ecoprint* ini dipandang menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat, selain mendorong masyarakat untuk kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumberdaya alam di sekitarnya menjadi sebuah karya *ecoprint*, pelatihan pembuatan *ecoprint* ini bertujuan untuk menjadi peluang usaha bagi masyarakat dan meningkatkan ekonomi masyarakat dari menjual hasil karya *ecoprint* yang memiliki nilai ekonomi.



**Gambar 1.** Pra Kegiatan Pelatihan Pembuatan *Ecoprint*.

Berdasarkan Gambar 1, sebelum dilakukannya pelatihan bersama ibu-ibu PKK (Prakegiatan), terlebih dahulu mahasiswa melakukan percobaan pembuatan ecoprint. Tujuan dari dilakukannya pra kegiatan tersebut yaitu untuk mengetahui potensi dan jenis dedaunan tanaman mana yang sebaiknya digunakan untuk *ecoprint*. Daun yang baik digunakan yaitu daun yang bervolum tipis agar daun dapat mengeluarkan zat warnanya dengan optimal, seperti daun singkong muda, bunga telang, daun ubi jalar dan sejenisnya.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi *Ecoprint*.

Berdasarkan Gambar 2, menunjukkan kegiatan pemaparan materi terkait pengertian ecoprint beserta manfaatnya, bahan apa saja yang diperlukan, ciri-ciri dedaunan atau bunga tanaman hias yang bagus di gunakan untuk ecoprint sebagai motifnya, serta teknik-teknik pembuatan *ecoprint*.



**Gambar 3.** Pelatihan Pembuatan *Ecoprint*.

Berdasarkan Gambar 3, mahasiswa dan ibu-ibu PKK terlihat sedang melakukan pelatihan pembuatan *ecoprint* secara bersama-sama. Proses pembuatan *ecoprint* dilakukan dengan membuat motif menggunakan dedaunan atau bunga tanaman hias pada kain, lalu tutupi motif tersebut dengan plastik taplak bening atau selotip bening. Kemudian dilakukan pemukulan menggunakan palu pada motif kain hingga tercetak hasil motifnya.



**Gambar 4.** Foto Bersama Hasil Pembuatan *Ecoprint*.

Berdasarkan Gambar 4, telah terlaksana pelatihan *ecoprint*. Kegiatan ini dilakukan dengan antusias oleh para para ibu-ibu PKK Desa Bhakti Negeradan dapat terlihat hasil kekreativitasan masing-masing karya *ecoprint* yang telah di buat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian menggunakan metode penyuluhan dan dilanjutkan dengan diskusi. Penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat petani muda tentang pencegahan dan penanganan keracunan akibat penggunaan pestisida. Materi penyuluhan yang diberikan mencakup materi tentang pencegahan dan penanganan keracunan akibat penggunaan pestisida. Diskusi dilakukan setelah pemberian materi selesai dilaksanakan. Peserta bertanya tentang materi yang belum dipahami tentang pencegahan dan penanganan keracunan akibat penggunaan pestisida. Penyuluhan terbukti efektif meningkatkan pemahaman tentang pencegahan dan penanganan keracunan akibat penggunaan pestisida di Desa Umbul Niti Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

Dengan adanya pelatihan pembuatan *ecoprint* ini diharapkan agar masyarakat atau terutama ibu-ibu PKK yang mengikuti kegiatan ini dapat memanfaatkan sumberdaya alam di sekitarnya dan terus dapat berinovasi untuk menghasilkan sebuah karya *ecoprint* yang baik dan

bagus. Hasil dari produk ecoprint yang dibuat dengan baik nantinya dapat di jual dan menghasilkan pendapatan tambahan yang tentunya hal tersebut akan menguntungkan bagi masyarakat yang membuat ecoprint tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Asmara DA. Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *J Pengabdian Seni*. 2020;1(2):16–26.
2. Putra, D., Irawati, A., dan Swissia P. PKM pelatihan pembuatan ecoprint untuk ibu-ibu PKK berdampak Covid-19 di Komplek Bcl Hajimena Lampung Selatan. *Abdimas Toddopuli J Pengabdian Pada Masyarakat*. 2022;4(1):11–20.
3. Octariza S, Mutmainah S. Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *J Seni Rupa*. 2021;9(2):308–317.
4. Mindaryani, A., Rahayuningsih, E., Adriyanti, D. T., Parthasiwi, L. D., Widhiasih, M. S., Larasati F. Production of Tannin-based Natural Dye from Mangrove (*Rhizophora mangle*) Tree Bark Waste from Wood Chips Industry : A Feasibility Study. In: *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*. ; 2020:1–10.